

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait pengembangan bahan ajar berbasis komik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas V SDN 2 Battembat, maka dapat disimpulkan:

1. Hasil uji kevalidan bahan ajar berbasis komik oleh para ahli mendapatkan hasil yang sangat layak dan layak, yaitu oleh validator ahli media sebesar 96,66% kategori sangat layak, validator ahli bahasa sebesar 88 kategori sangat layak, lalu validator ahli materi sebesar 80% dikategorikan layak, dan praktisi (guru) sebesar 92% kategori sangat layak. Dapat dikatakan bahwa bahan ajar berbasis komik layak digunakan dalam pembelajaran.
2. Hasil uji efektivitas bahan ajar berbasis komik menunjukkan bahwa nilai N-Gain sebesar 0,56 dengan kategori sedang. Maka ini menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis komik ini efektif digunakan dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa.
3. Hasil kepraktisan guru dan siswa terhadap bahan ajar berbasis komik menunjukkan hasil sebesar 96% dan 87,7% dikategorikan sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis komik ini sangat praktis digunakan dalam pembelajaran.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait pengembangan bahan ajar berbasis komik ini didapat beberapa implikasi, yaitu:

1. Sebagai motivasi untuk menciptakan produk berupa bahan ajar komik yang lebih menarik lagi.
2. Sebagai media penunjang untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa.
3. Sebagai salah satu media yang dapat memotivasi siswa saat belajar matematika, khususnya dalam penjumlahan dan pengurangan pecahan.
4. Memberikan pengalaman dan pengetahuan belajar baru kepada siswa.

### C. Rekomendasi

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa rekomendasi dari peneliti yaitu sebagai berikut.

1. Jika ingin mengembangkan bahan ajar berbasis komik harus lebih memperhatikan hubungan substansi materi dengan kapasitas yang dibutuhkan. Selain itu model pembelajaran juga harus lebih diperhatikan.
2. Bahan ajar ini sudah bagus untuk digunakan dalam materi penjumlahan dan pengurangan pecahan tingkat SD/MI, namun belum tentu cocok digunakan untuk jenjang yang lain.
3. Penelitian pengembangan bahan ajar berbasis komik masih terbatas pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan, sehingga pengembangan terhadap materi lainnya menjadikan hal yang disarankan oleh peneliti.

